

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan buku ilustrasi ini bertujuan untuk membantu anak-anak usia 5-8 tahun dalam mengelola emosi sedih terutama akibat kesepian karena memiliki kedua orang tua yang bekerja, melalui pendekatan visual, bahasa, dan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selama melakukan perancangan buku ilustrasi ini penulis belajar tentang banyak hal, termasuk pentingnya memahami perilaku anak-anak usia 5-8 tahun dengan melakukan observasi dan *Focus Group Discussion* (FGD). Berdasarkan hasil riset dan informasi yang didapatkan dari para narasumber, penulis dapat memahami lebih dalam mengenai bagaimana anak di usia 5-8 tahun mengekspresikan dan merespons perasaan sedih yang mereka rasakan, serta kebutuhan mereka terhadap media yang dapat membantu mengenali dan mengelola emosi tersebut.

Penulis juga menyadari bahwa pemilihan bahasa adalah faktor yang penting dalam keberhasilan perancangan buku ilustrasi ini. Oleh karena itu, penulis melakukan diskusi lebih lanjut dengan psikolog anak dan penulis buku anak untuk memastikan buku ini dapat diterima dengan baik oleh anak-anak dari pemilihan narasi yang mudah di pahami, visual yang menarik dan relevan dengan keseharian anak-anak. Penulis juga menyadari pentingnya penyediaan ruang aktivitas agar anak dapat menuliskan semua perasaannya secara mandiri, sehingga diharapkan emosi yang dirasakan tidak dipendam lagi. Merancang sebuah buku ilustrasi yang efektif untuk anak-anak memerlukan pemahaman yang mendalam juga tentang kondisi lingkungan mereka, seperti suasana rumah serta elemen-elemen seperti mainan, kamar tidur, dan aktivitas apa saja yang dekat dengan dunia anak di usia 5-8 tahun.

Dalam perancangan ini, ukuran buku dibuat 20 x 20 cm dengan jumlah halaman 40 sudah termasuk *front cover*, *inner cover*, *back cover*, halaman judul, dan halaman keterangan UU. *Font* yang digunakan sebesar 14 pt dan di setiap

halaman tidak lebih dari 5 kalimat sesuai dengan panduan menulis buku anak dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) untuk pembaca usia dini. Pemilihan material buku juga menjadi perhatian utama untuk memastikan kualitas dan daya tahan buku. Bahan isi buku menggunakan kertas *Everyday Smooth White* dengan ukuran 270 gsm. Penulis memilih menggunakan *finishing* laminasi *glossy* agar menarik dan tidak mudah rusak meskipun sering digunakan. Sementara untuk *cover* buku menggunakan *hard cover*. Untuk memberikan sentuhan visual tambahan, bagian *cover* akan menggunakan *finishing matte* dengan tambahan *spot uv*, sehingga dapat memberikan kesan yang eksklusif.

Penulis juga merancang media sekunder untuk mendukung buku ilustrasi ini. Media sekunder ini meliputi *wobbler* yang ditempatkan di toko buku untuk menarik perhatian orang tua dan anak, dengan memberikan informasi langsung serta memudahkan orang tua dan anak menemukan buku di rak. Selanjutnya, terdapat *Instagram ads* yang digunakan untuk menyebarkan informasi secara lebih luas kepada target audiens dan memberikan kesempatan bagi orang tua untuk mengetahui lebih lanjut mengenai buku ini. Selain itu, penulis juga menciptakan *blind box* yang dapat menarik perhatian anak-anak dengan memberikan kesan seperti membuka kotak rahasia, mendorong anak-anak untuk mengoleksi varian dari *blind box* dan mendorong penjualan buku. Penulis juga merancang kalender perasaan sebagai alat yang dapat membantu anak-anak untuk mengungkapkan perasaan mereka setiap hari menggunakan ikon yang telah disediakan, fungsi dari kalender perasaan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran emosional anak serta untuk membantu orang tua dalam melakukan *screening* perasaan anak mereka. Pada bagian belakang buku terdapat *QR code* yang akan langsung terhubung dengan poster digital yang berisi tips untuk orang tua dalam mendukung perkembangan emosional anak. Semua media sekunder ini berkerja bersama untuk mendukung media primer untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak dan orang tua.

Dengan pendekatan yang tepat, ukuran, material, dan visual yang dipilih secara tepat, buku ini diharapkan dapat menjadi sarana yang membantu anak-anak dalam mengenali, mengekspresikan, mengungkapkan, dan mengelola

emosi mereka secara lebih positif. Selain itu, buku juga diharapkan dapat memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan melalui ilustrasi, narasi dengan bahasa yang sederhana, dan ruang aktivitas yang dapat mendorong anak berpartisipasi langsung dalam memahami perasaannya. Dengan demikian, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang mendukung perkembangan emosional dan komunikasi anak-anak usia 5-8 tahun.

5.2 Saran

Setelah melakukan semua proses perancangan buku ilustrasi mengelola emosi sedih untuk anak, terdapat saran yang didapatkan dari berbagai pihak, yaitu:

A. Teoritis

Perancangan buku ilustrasi ini menggunakan metode perancangan dari Haslam yang dijelaskan dalam bukunya yang berjudul *Book Design*. Terdapat empat tahapan dalam metode ini, yaitu dokumentasi, analisis, ekspresi, dan konsep, yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap audiens, eksplorasi ide-ide kreatif, serta menggabungkan elemen-elemen desain visual yang mendukung tujuan buku. Penulis menyarankan untuk melibatkan berbagai narasumber untuk mendapatkan banyak informasi untuk perkembangan perancangan buku, khususnya untuk anak-anak usia dini. Metode perancangan ini terbukti efektif dalam menciptakan media yang sesuai dan mudah dipahami oleh anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk membantu anak-anak untuk memahami pentingnya mengelola perasaan sedih, khususnya melalui media seperti buku ilustrasi.

Mengelola emosi sedih pada anak-anak sangat penting karena hal ini dapat mempengaruhi perkembangan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini dirancang agar anak-anak dapat mengenali dan mengekspresikan perasaan mereka dengan cara yang sehat. Metode perancangan yang digunakan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan desain media yang lebih fokus pada kebutuhan emosional anak-anak. Penelitian selanjutnya

diharapkan dapat menggunakan metode perancangan lain yang lebih mendalam dan mengembangkan media. Hasil perancangan ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan media mengenai pengelolaan emosi pada anak-anak, dengan memberikan alternatif desain yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak usia dini.

B. Praktis

Dalam merancang sebuah buku ilustrasi *quality control* sangat penting untuk menciptakan sebuah buku ilustrasi dengan hasil yang maksimal. *Quality control* yang dimaksud adalah pemilihan bahan kertas, jenis *finishing*, tempat cetak, serta mesin cetak yang digunakan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan saturasi dan kontras warna ketika proses pencetakan buku tetap konsisten dan tidak terlalu berbeda dari hasil desain digital. Selain itu, penting untuk memperhatikan ukuran buku, bahan cover, dan desain bagian ujung buku agar aman digunakan oleh anak usia dini, mudah dipegang, dan tidak mudah rusak. Hal ini akan memastikan buku lebih nyaman digunakan, tahan lama, serta sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Penulis menyarankan untuk mencari tahu lebih banyak mengenai *quality control* sebelum memulai mencetak media primer maupun sekunder.

Kemudian, ketika merancang sebuah media yang dikhususkan untuk anak-anak, perlu memperhatikan gaya bahasa agar semua pesan disampaikan dengan menggunakan yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Jika memang terdapat tujuan tertentu, penggunaan istilah asing dapat dipertimbangkan sesuai kebutuhannya.